

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN
PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESOR DAN KAPAL
PESIR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA
PANDEMI COVID 19**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Ella Santi Dewi Al Bugis

1911102431233

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

JULI 2023

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Ella Santi Dewi Al Bugis

1911102431233

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

JULI 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESOR,
DAN KAPAL PESIAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONEISA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Oleh:

**Ella Santi Dewi Al Bugis
1911102431233**

Samarinda, 25 Juli 2023

Telah disetujui oleh :
Pembimbing,



Asmadhini Handayani R, S.Si., M.M
NIDN. 1118058604

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESOR,
DAN KAPAL PESIAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ella Santi Dewi Al Bugis
NIM : 1911102431233
Program Studi : Manajemen

Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 03 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

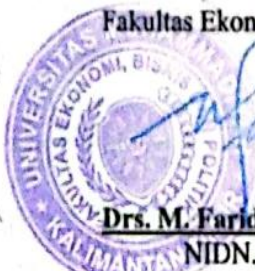
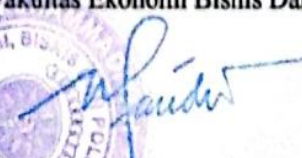
Penguji I : Mursidah Nurfadillah, SE., M.M
NIDN. 0015077401
Penguji II : Asmadhini Handayani R, S. Si., M.M
NIDN. 1118058604



(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN.0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN.0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ella Santi Dewi A Bugis
NIM : 1911102431233
Program Studi : Manajemen
Email : 1911102431233@umkt.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Naskah publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan tujuan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Ella Santi Dewi Al Bugis

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESOR, DAN KAPAL PESIAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Ella Santi Dewi Al Bugis, Asmadhini Handayani Rahmah, & Mursidah Nurfadillah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*e-mail: 1911102431233@umkt.ac.id, ahr811@umkt.ac.id, mn874@umkt.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima xxxx, 20xx
Direvisi xxxx, 20xx
Diterbitkan xxxx, 20xx

Keyword:

Cash Turnover
Inventory Turnover
Receivables Turnover
Working Capital Turnover

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and working capital turnover on profitability in Hotel, Resort, and Cruise Ship sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period, both partially and simultaneously. The samples in this study are Hotel, Resort, and Cruise Ship sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which always publish complete financial reports for 2020-2022. The analysis in this study uses multiple linear regression methods. The results of this study indicate that partially cash turnover has a positive and significant effect on profitability, accounts receivable turnover has a positive and significant effect on profitability, and inventory turnover has a positive and significant effect on profitability, while working capital turnover has a negative and insignificant effect on profitability. Simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and working capital turnover have a significant effect on profitability.

Corresponding Author:

Asmadhini Handayani Rahmah, S. Si., M.M
Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu
Email: ahr811@umkt.ac.id

Pendahuluan

Wabah virus yang masuk ke Indonesia di awal 2020 marak diperbincangkan yaitu COVID-19, telah dinyatakan sebagai pandemik global. COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat / *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Akibat pandemi COVID-19, banyak perusahaan yang melakukan pembatasan aktivitas karena pandemi virus COVID-19. Jumlah pekerja di ruangan bahkan aktivitas pengiriman pekerja dengan menerapkan sistem kerja dari rumah. Selain itu, ada perusahaan yang telah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk mengurangi penurunannya pada perusahaan yang terdampak COVID-19 ini. Akibat pemberlakuan PSBB oleh pemerintah, muncul perdebatan mengenai PHK oleh banyak perusahaan industri. Kontroversi ini mengakibatkan hilangnya pendapatan yang pada akhirnya berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat. Dilihat dari fenomena melemahnya daya beli masyarakat,

hal tersebut menyebabkan berkurangnya konsumsi rumah tangga yang pada akhirnya berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan.

Salah satu industri yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan adalah sektor *consumer cyclicals*. Termasuk di dalam sektor *consumer cyclicals* adalah maskapai penerbangan, perumahan, hiburan dan mobil mewah serta pengeluaran non-pokok lainnya. Salah satu perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang sangat berdampak ialah perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar (sub sektor jasa konsumen). Sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar merupakan salah satu sub industri yang memiliki potensi besar untuk menopang perekonomian Indonesia.

Indonesia memiliki beberapa tempat wisata dengan keunikan budaya yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini menjadi salah satu kekuatan Indonesia dalam pengembangan pariwisata. Tetapi semenjak datangnya wabah virus COVID-19 di Indonesia menjadi hal yang merugikan bagi perusahaan hotel, resor, dan kapal pesiar. Sebab selama wabah virus COVID-19, orang-orang diimbau untuk tetap tinggal di rumah dan menghindari berpergian atau keluar rumah untuk sesuatu yang tidak mendesak. Selain itu dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis ini, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan terpenting yang akan dicapai oleh sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau laba. Secara umum, kinerja perusahaan dalam menjalankan tugasnya sering kali ditentukan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh. Namun, laba yang besar tidak selalu menunjukkan bahwa Perusahaan telah beroperasi secara efisien. Efektivitas manajemen dalam mengelola penggunaan kas, piutang, modal kerja, dan persediaan dalam menghasilkan profitabilitas menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola Perusahaan. Beberapa ukuran profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, antara lain *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Profitabilitas yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, yang menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia (Syamsudin, 2009). Perusahaan selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang pengaruhi besar rendahnya profitabilitas, antara lain perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, serta perputaran modal kerja.

Rasio perputaran kas digunakan buat mengukur tingkatan ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang) serta biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Terus menjadi besar tingkatan perputaran kas hingga berarti terus menjadi kilat kas kembali ke industri sehingga bisa dipergunakan kembali oleh industri. Perputaran kas yang dimaksud di sini ketersediaan dana untuk digunakan membeli bahan baku, membayar kewajiban, membayar berbagai beban-beban, berinvestasi dan lainnya. Perusahaan dapat menentukan besarnya proporsi kas, agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Proporsi kas atau jumlah kas inilah yang harus tersedia dalam perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan investasi dalam piutang. Semakin besar frekuensi perputaran piutang ataupun semakin cepat piutang berputar menampilkan efektif serta efisien pengelolaan investasi dalam piutang. Kebalikannya semakin rendah tingkatan perputaran piutang yang dicapai industri menampilkan terus menjadi tidak efisien ataupun efektif industri dalam mengelola investasi dalam piutangnya.

Semakin besar perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tersimpan dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Perputaran persediaan diawali dari persediaan sektor tersebut terdapat digudang, apakah itu dari proses penciptaan, hingga persediaan itu terjual. Semakin cepat barang persediaan itu keluar dari gudang buat dijual, berarti semakin baik, sebab menampilkan penjualan yang besar serta pendapatan yang besar, sehingga akan meningkatkan laba, yang berakibat pada meningkatnya profitabilitas.

Perputaran modal kerja berfungsi untuk mengukur keefektifan perputaran modal kerja perusahaan dalam satu periode itu banyak misal 5 kali perputaran dalam satu periode, itu berarti perusahaannya bagus karena penjualannya lancar, kalau penjualan lancar berarti modal perusahaan balik lagi, sehingga dapat memutar kembali modal kerja. Keefektifan dan efisiensi modal kerja memiliki makna yang sama terhadap prinsip keuangan dasar. Perusahaan harus memenuhi kebutuhan modal kerja karena kelebihan atau kekurangan modal kerja mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Eksandy & Dewi, 2018) perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian (Dini et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Fathimah & Novian, 2021) menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian (Rismansyah et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan pada penelitian (Fuady & Rahmawati, 2018) menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas, sebaliknya pada riset (Dini et al., 2020) menunjukkan hasil kalau perputaran persediaan tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas. Berdasarkan riset (Rismansyah et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada riset (Eksandy & Dewi, 2018) menunjukkan hasil perputaran modal kerja tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas.

Kajian Teoritis

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu sektor yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA atau *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Perputaran Kas

Menurut (Fathimah & Novian, 2021) Rasio perputaran kas adalah rasio penjualan terhadap jumlah rata-rata kas. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, dan dapat dilihat berapa kali dana kas berputar dalam suatu periode tertentu. Menurut (Septiana, 2019) rasio ini dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Hery (2017) Perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa kali uang yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu atau berapa lama rata-rata penagihan piutang (dalam hari). Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha dikonversi menjadi kas. Menurut Sugeng (2017) perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Perputaran Persediaan

Menurut Hery (2017) perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur berapa kali uang yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan barang dagang tersimpan di gudang sebelum dijual. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin rendah modal kerja yang tersimpan dalam persediaan barang dagang, sehingga menguntungkan perusahaan. Menurut Hery (2017) Perputaran persediaan dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016) Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk memantau atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, yang menunjukkan seberapa besar modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2015) perputaran modal kerja dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Riyanto (2013), Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Untuk menjaga profitabilitas perusahaan, perusahaan harus meningkatkan jumlah penjualan, baik secara tunai maupun kredit. Dengan meningkatkan penjualan, alat likuid perusahaan, seperti kas atau piutang, diproyeksikan akan berkembang. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas adalah aset perusahaan yang paling likuid. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi tingkat profitabilitas pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rismansyah et al (2022) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap. Pernyataan ini mengarah pada kesimpulan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, karena dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu; semakin tinggi perputaran kas, maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2021) menyatakan Perputaran kas tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Tidak adanya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak mampu memaksimalkan profitabilitas pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi karena pengelolaan kas yang tidak efektif dan efisien.

H₁ : Perputaran kas memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah salah satu tagihan untuk pembayaran barang dan jasa kepada pelanggan dan pihak lain. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin efektif dan efisien perusahaan tersebut. Hal ini karena semakin tinggi perputaran piutang akan mempengaruhi jumlah kas atau modal kerja, yang sangat diperlukan dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan maupun memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Jika terjadi keterlambatan dalam penagihan piutang, maka perputaran piutang tersebut akan semakin rendah dan perusahaan akan semakin kurang efektif dan efisien memaksimalkan modal kerjanya. Jadi, dapat disimpulkan semakin cepat perputaran piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit (Januri, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Fuziyati et al (2022) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan laba perusahaan. Jadi meningkatnya perputaran piutang akan diikuti meningkatnya laba perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Suartini (2021) menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki dampak yang dapat diabaikan dan kecil terhadap profitabilitas. Fakta bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang substansial disebabkan oleh fakta bahwa tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu yang lama untuk dipulihkan dalam bentuk kas. Syarat pembayaran piutang juga menjadi pertimbangan, karena jika pembayarannya lunak, maka akan menghasilkan jumlah piutang yang lebih tinggi tetapi perputaran piutang yang lebih rendah, sedangkan jika syarat pembayarannya ketat, maka akan menghasilkan jumlah piutang yang lebih kecil tetapi perputaran piutang yang lebih tinggi. Inilah sebabnya mengapa perputaran piutang tidak memiliki dampak yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan.

H₂ : Perputaran piutang memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Riyanto (2013) perputaran persediaan adalah kemampuan dana yang tertanam di dalamnya persediaan untuk berputar dalam periode tertentu, atau likuiditas persediaan dan kecenderungan untuk menimbun terlalu banyak. Semakin cepat hasil peningkatan perputaran persediaan, semakin baik hasil investasi pada perusahaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali uang yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Perputaran persediaan perusahaan mengimplementasikan kinerja perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan benar, karena kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat menyebabkan komponen aset lainnya tidak bekerja secara optimal, sehingga berpotensi mengakibatkan kerugian. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan (Pranayudha et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Suartini (2021) menyatakan

perputaran persediaan secara parsial memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitas. Data ini menunjukkan bahwa organisasi sangat efektif dalam manajemen persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin kecil risiko yang akan muncul, seperti penurunan harga, biaya pemeliharaan, dan perubahan selera konsumen. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fuziyati et al (2022) menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan barang berpengaruh tidak signifikan dalam meningkatkan laba perusahaan. Ini dikarenakan sejak adanya pandemi COVID-19 tepatnya pada bulan Maret tahun 2020 mengakibatkan menurunnya penjualan sehingga persediaan barang digudang perputarannya lambat yang sehingga persediaan barang digudang menumpuk. Maka hasil penelitian ini perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ : Perputaran persediaan memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan modal kerja bersih adalah bagian dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan yang mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan yang lebih tinggi dan lebih banyak lagi perputaran modal kerja yang koefisien, dimana faktor likuiditas merupakan hal penting dalam memenuhi modal kerjanya, terutama untuk menutupi kegiatan operasional perusahaan dan juga kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sangat erat kaitannya dengan profitabilitas suatu perusahaan. Modal kerja yang tinggi belum tentu menggambarkan perusahaan akan memiliki laba yang tinggi juga, tapi dari setiap perputaran modal kerja yang naik pasti bisa menunjukkan perusahaan dapat efektif dan efisien dalam menggunakan modal kerjanya untuk mencapai keuntungan. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas (Januri, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dini et al (2020) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan dalam mengelola modal kerja berupa aset lancar telah efektif dan efisien. Dalam hal ini peran modal kerja dalam menopang kegiatan operasional perusahaan telah terlaksana dengan baik. Pengelolaan modal kerja yang baik mendorong kenaikan laba perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat dengan keuntungan yang semakin tinggi. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Eksandy & Dewi (2018) perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan kecil terhadap profitabilitas, menurut pernyataan tersebut. Perputaran modal kerja dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola modal kerja. Pada umumnya, kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sering kali bergantung pada kuantitas laba yang diperoleh, meskipun laba yang besar tidak selalu menjadi pertanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik.

H₄ : Perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini terdapat komponen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja yang menjadi variabel penelitian. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas karena variabel tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja maka semakin tinggi tingkat profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umrah et al (2022) menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti apabila perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berputar secara bersama-sama maka dapat meningkatkan profitabilitas. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradila et al (2017) menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

H₅ : Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang diolah dengan bantuan program SPSS dengan populasi penelitian 30 perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu sehingga didapatkan sebanyak 19 perusahaan. Data ini menggunakan data kuantitatif secara *time series* tahun 2020-2022 dengan meneliti data laporan keuangan triwulan pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga didapatkan data observasi sebanyak 228 data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, adapun hasil statistik pada penelitian ini dapat tergambar pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik

	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,129	1,630	0,105	
Perputaran Kas	0,012	3,567	0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Piutang	0,008	2,201	0,029	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Persediaan	0,008	4,269	0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Modal Kerja	-0,009	-0,447	0,655	Tidak memiliki pengaruh signifikan
Uji F	$F_{hitung} = 13,015$		0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Durbin Watson	1,956			Tidak terjadi Autokorelasi
R Square				0,189
Adjusted R Square				0,175

Sumber : (Hasil SPSS, 2023)

Analisis Regresi Linear Berganda

$$y = 0,129 + 0,012x_1 + 0,008x_2 + 0,008x_3 - 0,009x_4 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 0,129 + 0,012 \text{ Perputaran Kas} + 0,008 \text{ Perputaran Piutang} + 0,008 \text{ Perputaran Persediaan} - 0,009 \text{ Perputaran Modal Kerja} + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,129 menyatakan bahwa apabila variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja konstan maka besarnya profitabilitas sebesar 0,129.
- Nilai koefisien regresi 0,012 pada variabel perputaran kas terdapat hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran kas, maka terjadi kenaikan 0,012% pada profitabilitas.
- Nilai koefisien regresi 0,008 pada variabel perputaran piutang terdapat hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran piutang, maka terjadi kenaikan 0,008% pada profitabilitas.
- Nilai koefisien regresi 0,008 pada variabel perputaran persediaan terdapat hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran persediaan, maka terjadi kenaikan 0,008% pada profitabilitas.
- Nilai koefisien regresi -0,009 pada variabel perputaran modal kerja terdapat hubungan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran modal kerja, maka terjadi penurunan -0,009% pada profitabilitas.

Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Kasmir, 2016). Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas adalah aset perusahaan yang paling likuid. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi tingkat profitabilitas pada

perusahaan (Riyanto, 2013). Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan selama masa COVID-19 ini, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi perputaran kas maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, maka akan menghasilkan penjualan yang tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan kas secara efisien di masa COVID-19. Dari laporan keuangan tahun 2020 yang sudah dirilis kepada publik, walaupun pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020 cukup berdampak pada Perseroan, terutama di segmen perhotelan dan pariwisata yang sebelumnya menjadi segmen usaha andalan IKAI. Namun segmen usaha IKAI yang lain, yaitu bisnis keramik berhasil mencatatkan hasil positif dari sisi pendapatan usaha secara konsolidasi (Intikeramik.com, 2021). Apabila tingkat perputaran kas di dalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismansyah et al (2022) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuziyati et al (2022) menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H_0 ditolak H_2 diterima. Hal ini menunjukkan efektifnya perusahaan dalam melakukan penagihan kredit sehingga perputaran piutang dapat berubah menjadi kas dalam waktu yang sudah ditentukan (tepat waktu) sehingga menjadi pemasukan untuk perusahaan. Rasio perputaran piutang menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas. Semakin tinggi rasio perputaran piutang ini berarti semakin baik bagi perusahaan (Hery, 2017). Pada awal tahun 2020 pertama kalinya ditemukan kasus positif virus COVID-19 di Indonesia. Wabah COVID-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah virus COVID-19 ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan berpergian ke luar daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini membuat perusahaan dalam bidang perhotelan dan pariwisata menjadi menurun. Perlahan mulai bangkit dan pulih seiring kebijakan pemerintah untuk memperbolehkan pengadaaan acara-acara dan mempermudah syarat untuk berpergian antar kota. Perekonomian global dan nasional terus menunjukkan pemulihan yang positif di tahun 2021 setelah terdampak cukup parah akibat pandemi yang terjadi dalam dua tahun belakang. Pemerintah mampu mengendalikan pandemi dan telah melonggarkan pembatasan sosial. Hal tersebut berhasil meningkatkan mobilitas masyarakat sehingga memberikan dampak yang positif bagi sektor bisnis termasuk perhotelan dan pariwisata. Pada tahun 2021, tingkat penghunian kamar hotel di Jakarta meningkat signifikan dan tercatat mencapai angka tertinggi pada Desember 2021 sebesar 58,8% (Pthsji.com, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuziyati et al (2022) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fathimah & Novian (2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H_0 ditolak H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai perputaran persediaannya, maka semakin tinggi pula perusahaan mengalami keuntungan. Dalam nilai persediaan yang tinggi berarti terjadi transaksi penjualan yang tinggi pula. Perputaran persediaan merupakan rasio yang dilakukan dalam mengukur seberapa kali dana yang ditempatkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan pada perusahaan mengimplementasikan kinerja perusahaan didalam aktivitas operasionalnya (Riyanto, 2013). Pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan baik, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan mengindikasikan peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan memperkecil risiko kerugian (Pranayudha et al., 2022). Perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar selalu berhubungan dengan persediaan, karena kegiatan

produksi yang dilakukan selalu membutuhkan adanya barang yang siap untuk digunakan. Semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Pada awal tahun 2020 pertama kalinya ditemukan kasus positif virus COVID-19 di Indonesia. Wabah COVID-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah virus COVID-19 ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan berpergian ke luar daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Dari laporan keuangan tahun 2020 yang sudah dirilis kepada publik, walaupun pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020 cukup berdampak pada Perseroan, terutama di segmen perhotelan dan pariwisata yang sebelumnya menjadi segmen usaha andalan IKAI. Namun segmen usaha IKAI yang lain, yaitu bisnis keramik berhasil mencatatkan hasil positif dari sisi pendapatan usaha secara konsolidasi (Intikeramik.com, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Suartini (2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranayudha et al (2022) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H_0 diterima H_4 ditolak. Dalam hal ini, apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan maka akan menurunkan profitabilitas, begitupun sebaliknya. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) yang menyatakan bahwa semakin cepat pengerjaannya modal berputar untuk suatu periode tertentu, semakin tinggi kerja yang baik perputaran modal dan menghasilkan kinerja perusahaan dalam mencapai laba pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja perusahaan, hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan hal ini menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dapat dilihat bahwa modal kerja merupakan modal paling penting dalam perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, maka modal kerja harus digunakan secara efisien artinya semakin cepat masa perputaran modal kerja maka profitabilitas dapat meningkat. Pada awal tahun 2020 pertama kalinya ditemukan kasus positif virus COVID-19 di Indonesia. Wabah COVID-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan berpergian ke luar daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini, menyebabkan kondisi perekonomian di Indonesia menurun sehingga mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan efek negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja, yang bisa disebabkan oleh perputaran persediaan yang rendah, perputaran piutang yang rendah, atau saldo kas yang berlebihan. Seperti pada perusahaan PT Citra Putra Realty Tbk (CLAY) dengan perputaran modal kerja yang menurun pada triwulan 3 tahun 2020 yaitu dari 40,58 menjadi -13,67. Penurunan ini berlangsung cukup lama hingga triwulan 1 tahun 2022 dan pada triwulan 2 tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 9,25. Penjualan pada perusahaan tidak meningkat yang seharusnya modal kerja yang disertai dengan peningkatan penjualan dan akhirnya menghasilkan profit ini tidak, karena perputaran modal kerja tidak sejalan dengan penjualan dikarenakan adanya COVID 19, sehingga tidak memberi dampak positif pada perputaran modal kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathimah & Novian (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Umrah et al (2022) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas, sehingga H_0 ditolak, dan H_5 diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja maka semakin tinggi tingkat profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berkaitan

dengan piutang, persediaan, dan juga saldo kas yang sangat erat dengan kebutuhan modal kerja yang akan berpengaruh dalam komponen aktiva (Kasmir, 2015). Pada penelitian ini terdapat komponen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja yang menjadi variabel penelitian. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas variabel tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap (Bramasto, 2007). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umrah et al (2022) menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila et al (2017) menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berdasarkan nilai profitabilitas bahwa secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

REFERENSI

- Bramasto, A. (2007). Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom*, 9(2), 215–230.
- Dini, S., Silalahi, S., Marpaung, E., Sihombing, D. S., & Rajaguguk, L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 270. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.670>
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Faradila, Manaf, C., & Simamora, P. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, 1(1).
- Fathimah, V., & Novian, W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 189–198. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/674>
- Fitria, S. M., & Suartini, S. (2021). the Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 1–15.

- Fuady, T. R., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Ilmiah Binaniaga*, 14(01), 51–66.
- Fuziyati, Y., Wibawa, H. W., & Jaelani, A. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Barang terhadap Profitabilitas Di Masa Pandemi. *Cakrawala Ekonomi Dan Keuangan*, 29(2), 1–12.
- Hery. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017b). *Riset Akuntansi*. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Intikeramik.com. (2021). *RUPS Tahunan 2020 PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk*. <https://intikeramik.com/wp-content/uploads/2021/07/IKAI-Release-RUPS-Tahunan-30.07.21.pdf>
- Januri, J. (2021). The Effects of Net Working Capital on Return on Assets in PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 478–486. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1281>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(9), 213–225.
- Pthsji.com. (2021). *Laporan Tahunan Perusahaan Hotel Sahid Jaya Internasional 2021*. https://www.pthsji.com/_files/ugd/033ce4_a46799c041314a2b943b3a054e925885.pdf
- Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>
- Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. BPF.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Penerbit Duta Media Publishing.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Umrah, K., Nurman, & Amin, A. M. (2022). Terhadap Profitabilitas Perusahaanaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Kolega (JBK)*, 8(2), 84–110. <https://doi.org/10.57249/jbk>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Statistik

	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,129	1,630	0,105	
Perputaran Kas	0,012	3,567	0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Piutang	0,008	2,201	0,029	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Persediaan	0,008	4,269	0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Perputaran Modal Kerja	-0,009	-0,447	0,655	Tidak memiliki pengaruh signifikan
Uji F	$F_{hitung} = 13,015$		0,000	Memiliki pengaruh signifikan
Durbin Watson	1,956			Tidak terjadi Autokorelasi
R Square				0,189
Adjusted R Square				0,175



Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmadhini Handayani R, S. Si., M.M
NIDN : 1118058604
Nama : Ella Santi Dewi Al Bugis
NIM : 1911102431233
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Program Studi : SI Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel, Resor, Dan Kapal Pesiar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi COVID 19" telah di submit pada Jurnal ECODEMICA : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Pada Tahun 2023.

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Mahasiswa

Ella Santi Dewi Al Bugis
NIM. 1911102431233

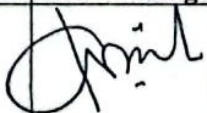


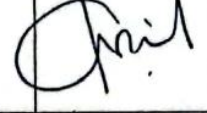
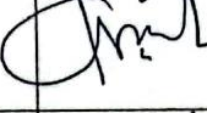
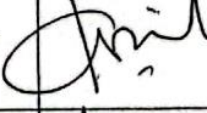

Samarinda, 25 Juli 2023

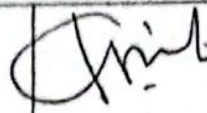
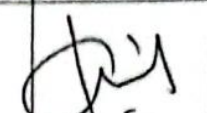
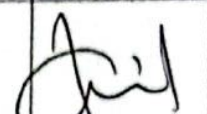

Pembimbing

Asmadhini Handayani R, S. Si., M.M
NIDN. 1118058604

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ELLA SANTI DEWI AL BUGIS
 NIM : 1911102431233
 Program Studi : S1 Manajemen
 Bimbingan Mulai : 24 FEBRUARI 2023
 Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESOR, DAN KAPAL PESIAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE ~~2020-2021~~ PADA MASA PANDEMI

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	24/2023 2	Konsultasi pembahasan topik dan judul	
2	4/2023 3	Arahan penyusunan BAB 1	
3	16/2023 3	Revisi BAB 1 dan arahan penyusunan BAB 2 dan BAB 3	
4	2/2023 4	Revisi BAB 2 dan BAB 3	
5	3/2023 4	Pengecekan ulang BAB 1 sampai BAB 3	
6	17/2023 5	Mengumpulkan data dan mengolah data ke excel	
7	25/2023 5	Arahan menggunakan SPSS	

8	2/6/2023	Arahan penyusunan BAB 1	
9	7/6/2023	Revisi BAB 1	
10	12/6/2023	Arahan penyusunan BAB 5	
11	19/6/2023	Revisi BAB 5 dan pengecekan ulang	

Samarinda, 21 Februari 2023

Pembimbing,



(Asmadhini Handayani Rahmih, S.S., M.M)

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terh

by 1 1

Submission date: 24-Jul-2023 10:19PM (UTC+0800)

Submission ID: 2140291432

File name: ang_Perputaran_Persediaan_dan_Perputaran_Modal_Kerja_Terh.docx (81.54K)

Word count: 3753

Character count: 36400

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Bina Sarana Informatika

Student Paper

3%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

repository.uma.ac.id

Internet Source

1%

4

ejournal.bsi.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.stei.ac.id

Internet Source

1%

6

www.neliti.com

Internet Source

1%

7

Rolly Rezki Ananda, Bambang Sutedjo, Sufiandi Setiawan Tri Yulianto, Triyono Triyono, Fenty Fauziah. "Implimentasi Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Makanan Berbasis Website Studi Kasus Ichiban Ramen

<1%